BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yang megambil judul Strategi Dakwah Persuasif Ketua Umum IQMA di IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Maksudnya adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan makna dari pada generalisasi[1].

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, cara pandang, motivasi, tindakan dan sebagainya secara menyeluruh dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kejadian-kejadian khusus yang alamiah. Artinya pendekatan dalam penelitian ini tidak menggunakan angka-angka.[2]

---

[1] Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R Dan D*, (Bandung : Alfabeta), 2009. H. 9

[2] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), 2001, h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Creswell dalam bukunya Ismail Nawawi menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif adalah untuk menjelajahi dan memahami makna individu atau kelompok untuk menganggap masalah sosial atau manusia.[3] Proses penelitian melibatkan pertanyaan yang muncul dan prosedur, mengumpulkan data dalam pengaturan peserta, menganalisis secara induktif data, membangun dari hal khusus dengan tema umum, dan membuat interpretasi dari makna data. Laporan tertulis terakhir memiliki struktur tulisan yang fleksibel.

Sesuai dengan penjelasan dari para ahli tersebut, peneliti memilih jenis pelitian kualitatif ini karena dalam melakukan penelitian terhadap fenomena dakwah yang dilakukan oleh seseorang diperlukan adanya kevalidan data berdasarkan tingkah laku yang dilakukannnya setiap hari kepada manusia sekitarnya dan hal tersebut lebih bermakna dari sekedar angka-angka saja.

Jenis penelitian ini bertugas untuk menjelaskan secara menyeluruh pada subjek penelitian dengan menggambarkan secara rinci mengenai fenomena sosial yang sedang diteliti yakni aktifitas dakwah ketua umum IQMA dalam membimbing para anggota IQMA dan pengurus IQMA di dalam internal IQMA sendiri sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian tanpa dikurangi dan ditambahi. Sehingga dengan hal tersebut diharapkan akan menghasilkan penelitian yang obyektif.

B. Kehadiran Peneliti

[3] Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Dwiputra Pustaka Jaya), 2012, h. 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat diperlukan dan sangat penting dilakukan untuk menghasilkan sebuah penelitian yang obyektif. Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah yakni peneliti kualitatif pergi ke lapangan dan mengamati dan terlibat secara intensif sampai ia menemukan apa yang dimaksudnya. Peneliti ingin tahu inputnya, proses dan outputnya dengan mengumpulkan data, mencatat, mengolh dan menganalisisnya sehingga menjadi bermakna. Setiap peneliti datang dan memotret keadaan yang terjadi, peneliti langsung mencatat dan menginterpretasikannya dengan menggunakan teknik-teknik yang dapat memudahkan memahami secara keseluruhan dari bagian-bagian penelitiannya.[4]

Kehadiran peneliti memiliki pengaruh yang penting dalam proses penelitian berlangsung karena peneliti harus berperan aktif dalam penelitian, mulai dari mencari subyek penelitian yaitu orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara / peneliti. Subyek penelitian ialah orang yang diperkirakana menguasai dan memahami data, informasi, maupun fakta dari suatu objek dari penelitian. Subjek penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive yaitu dengan menyesuaikan gagasan, asumsi, sasaran, tujuan, manfaat yang hendak dicapai oleh peneliti dimana dalam metode ini dipilih berdasarkan perimbangan-pertimbangan tertentu.[5]

C. Setting Penelitian

[4] Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 72
[5] Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta:Pustaka Widyatama), 2006, h. 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tempat penelitian penulis adalah di kantor kesekretariatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya. Alasan penulis meneliti di tempat ini adalah karena tempat ini merupakan pusat dari kegiatan yang dilakukan oleh para anggota dan pengurus IQMA. Tempat ini merupakan pusat dari komunikasi yang dilakukan oleh Ketua Umum IQMA terhadap para anggota dan pengurusnya.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini ada 2 yaitu jenis data primer dan jenis data sekunder.

a. Jenis data primer.

Jenis data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kali. Dalam pengumpulan data primer ini dapat dlakukan dengan beberapa cara yakni dengan observasi (pengamatan) dan wawancara.

Sumber data yang dapat menghasilkan jawaban lisan dapat diperoleh melalui wawancara terhadap Muhammad Badi' Sucipto selaku ketua umum IQMA periode 2016 dan juga terhadap pengurus IQMA 2016 serta para anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

1. Informan 1

Ketua umum IQMA periode 2016 bernama Muhammad Badi' Sucipto. Ia akrab disapa dengan nama Cipto. Sucipto lahir di Sukodono, Sidoarjo pada tanggal 10 November 1994. Iamengenyam pendidikan Sekolah Dasar selama 6 tahun di SDN Sukodono 2. Setelah lulus dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan Sekolah Dasar, kemudian Beliau melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darussalam Sidodadi. Selama 3 tahun pula Sucipto menimba ilmu di MTs Darussalam. Setelah 3 tahun menimba ilmu di jenjang MTs, Sucipto melanjutkan pendidikannya ke Yayasan Hasyim Asy'ari tepatnya di Madrasah Aliyah (MA) Hasyim Asy'ari Sidoarjo selama 3 tahun. Dan sekarang sedang menempuh pendidikan di UIN Sunan Ampel Surabaya, jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Semester 8.

Pendidikan Non Formalnya, Ia saat ini rutin mengikuti kegiatan di Pondok Pesantren Ahlus Shofa wal Wafa semenjak semester 4 hingga sekarang. Pernah belajar di Pondok Pesantren Darul Falah cabang nomor 20 di Sidoarjo sejak kelas 5 SD hingga masuk ke jenjang kuliah.

Pernah menjabat sebagai Ketua OSIS MA Hasyim Asy'ari 2012-2013, Sekretaris OSIS MA Hasyim Asy'ari 2011-2012. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Ketua IPNU Komisariat MA Hasyim Asy'ari 2012.

2. Informan 2

Informan yang kedua ini merupakan informan tambahan. Namanya adalah Ajeng Hidayatul Maghdalena. Ia merupakan pengurus dari Departemen Pembinaan dan Pemberdayaan Kader IQMA periode 2016. Ajeng merupakan mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Informan 3

Informan yang ketiga bernama Imroatul Azizah. Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Ia merupakan Sekretaris 2 IQMA pada periode 2016. Tepat di bawah kepemimpinan Sucipto.

4. Informan 4

Informan yang keempat bernama Muhammad Rofiqul Umam, pria kelahiran Gresik ini merupakan mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Ampel Surabaya. Umam merupakan partner Sucipto dalam menjalankan dakwahnya selama ini.

5. Informan 5

Informan yang kelima bernama Dimas Syafa Syahrul Faizin. Pria kelahiran Bojonegoro ini adalah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, semester 8. Dimas merupakan salah satu pengurus dan anggota IQMA. Pada kepengurusan periode 2016 lalu, Dimas memangku jabatan sebagai Sekretaris 1 IQMA.

6. Informan 6

Informan selanjutnya bernama Muhammad Setyo Budi Utomo, S.I.Kom. Panggilan akrabnya adalah Kak Tyo. Menjabat sebaggai Koordinator Dewan Pertimbangan IQMA (DPI) periode 2015-2016. Kak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tyo merupakan alumni IQMA tahun 2015. Dan juga mantan dari Sekretaris 1 IQMA periode 2014, serta mantan Pengurus Bidang MC periode 2013.

b. Jenis data sekunder

Jenis data sekunder adalah jenis data tambahan, artinya data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penulis, akan tetapi data itu sudah dipersiapkan sebelumnya yang berupa dokumen.

Dalam hal ini data yang akan dihimpun penulis antara lain adalah gambaran umum struktur kepengurusan organisasi Ikatan Qari' Qari'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, Surat keputusan, hasil Musyawarah Kerja Program Kerja IQMA.

c. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat dimintai keterangan dalam hal pengumpulan data tentang seputar kegiatan organisasi Ikatan Qari' Qari'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dan dakwah yang dlakukan oleh Ketua Umum IQMA tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditetapkan.[6] Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis sekarang sudah sesuai dengan tahapan-tahapan yang dijelaskan dalam bukunya Sugiono. Terdapat tiga tahap pengumpulan data :

1. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dkerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang Nampak.[7]

Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Observasi partisipatif ini diapat digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi aktif, partisipasi moderat, patisipasi pasif, dan partisipasi lengkap. Dan di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi aktif yang artinya peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.[8]

Dan dalam melakukan observasi partisipasi aktif tersebut, peneliti mengikuti secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh Narasumber yang kegiatannya berada di Unit Kegiatan Mahasiswa IQMA. Hal ini dilakukan

[6] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R Dan D*, h. 224
[7] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R Dan D*, h. 227
[8] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R Dan D*, h. 227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guna mengetahui secara langsung sumber-sumber data yang sedang diamati. Peneliti mengikuti hampir segala kegiatan dan berinteraksi dengan berbagai informan di dalam IQMA, baik informan primer maupun informan sekunder.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dlaam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.[9]

Esterberg dalam Sugiono menjelaskan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Sedangan semistruktur termasuk dalam wawancara kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman

[9] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R Dan D*, h. 231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Wawancara tidak terstruktur, karena dalam hal strategi dakwah persuasif tersebut peneliti belum memiliki kesimpulan atau jawaban apa yang akan didapatkan dari narasumber secara pasti. Dalam melakukan penelitian, peneliti membuat pedoman wawancara secara garis besarnya saja dan menggunakan pertanyaan bebas yang bisa berkembang pada saat pelaksanaan penelitian.

3. Teknik pengumpulan data dengan Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya—karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.[10]

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data oleh penulis ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan suatu tema.[11]

Dalam penelitian kali ini, penulis akan menggunakan Teknik Analisis Domain. Analisis domain pada hakikatnya adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian.[12]

---

[10] Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R Dan D*, h. 240
[11] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 161
[12] https://tepern06.wordpress.com/2011/11/8/analisis-domain-dan-taksonomi-analisis-spradley/?_e_pi_=7%2CPAGE_ID10%2C759949083. Di akses 7 April 2017, pukul 21.17 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik analisis domain digunakan untuk menganalisis gambaran obyek penelitian di tingkat permukaan, namun relatif utuh tentang objek penelitian. Teknik ini sangat sesuai dengan penelitian yang tujuannya eksploratif. Artinya, analisis hasil penelitian ini hanya ditargetkan untuk memperoleh deskripsi objek penelitian secara general, tanpa harus merinci ke dalam detailnya (unsur-unsur).[13]

Teknik analisis ini dilakukan baik pada saat sedang berlangsungnya penggalian data di lapangan maupun ketika peneliti sedang menganalisis temuan data dari lapangan dan mengklasifikasikannya sesuai domain-domain yang bersangkutan dengan data yang didapat.

G. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai pengujian keabsahan hasil penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, (1) subyektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, (2) alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi (apapun bentuknya) mengandung banyak kelemahan ketika dlakukan secara terbuka dan apalagi tanpa control (dalam observasi partisipasi), (3) sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan memengaruhi hasil akurasi penelitian.

[13] Prodi KPI, *Panduan Penulisan Skripsi*, 2016, h. 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan teknik pengujian keabsahan yang dipelopori tokoh Moleong.[14]

1. Perpanjang Keikutsertaan

Dalam setiap penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian. Karena itu hampir dipastikan bahwa peneliti kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan informan-informannya. Karena itu peneliti kualitatif adalah peneliti yang memiliki waktu yang lama bersama dengan informan di lapangan, bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

Dalam perpanjang keikutsertaan ini, peneliti melakukannya dengan cara penambahan pencarian informasi dengan tekhnik pengumpulan data observasi partisipatif tambahan dan juga dengan wawancara tambahan. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengukur keabsahan data yang telah peneliti dapat dari satu informan. Lalu peneliti mencari data yang bersumber dari informan lain untuk mencari kesamaan dan perbedaan dari data yang digali oleh peneliti.

H. Tahapan Penelitian

Tahap ini terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data[15].

1. Tahap pra - lapangan

[14] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana), 2011, h. 261
[15] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,h. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap pra-lapangan adalah langkah-langkah yang dirancang dan dilaksanakan penulis dalam melaksanakan pengamatan sekilas sebelum penelitian mendapat surat izin dari pejabat yang berwenang. Tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh sebelum terjun langsung ke lapangan sebagai berikut[16] :

a. Menyusun rancangan penelitian.

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti meyiapkan sebuah kerangka outline penelitian. Di tahap ini, sebelum peneliti menulis subjek penelitian, penulis melaksanakan prosedur awal penelitian sesuai dengan prosedur yang telah dibuat oleh instansi peneliti yaitu Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Komunikasi, program srudi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Prosedur penelitian tersebut adalah : 1). Membuat Matriks Penelitian yang berisi tentang usulan judul skripsi yang di dalamnya juga menjelaskan tentang latar belakang pemilihan judul tersebut. Di dalamnya juga menjelaskan fenomena sosial yang dijadikan peneliti sebagai subyek penelitian. Terdapat pula rumusan masalah dan metode penelitian apa yang akan dipakai. Matriks tersebut diajukan kepada penguji Matriks yang mana diampu oleh Sekretaris Program Studi saat itu yakni Bapak Fahrur Razi. Sedangkan usul judul skripsi penulis yang diterima adalah Strategi Dakwah Persuasif Ketua Umum IQMA 2016 di Ikatan Qari Qariah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. 2) Setelah usul judul skripsi

[16] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* h. 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut diterima maka langkah selanjutnya peneliti ialah membuat proposal penelitian skripsi yang nantinya diseminarkan di depan penguji proposal. 3). Setelah menempuh seminar proposal dan melalui tahap revisi maka hal selanjutnya ialah melaksanakan penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Tahap ini adalah tahap dimana seorang peneliti melakukan pemilihan lapangan penelitian yang akan diteliti. Lapangan penelitian yang dipilih adalah di Kantor Unit Kegiatan Mahasiswa IQMA dan Masjid Raya Ulul Albab Lantai 2 UIN Sunan Ampel Surabaya. Peneliti memilih lokasi penelitian ini disebabkan beberapa pertimbangan, yaitu : 1). Lokasi yang diteliti jaraknya dekat dengan tempat tinggal peneliti. 2). Kantor UKM IQMA dan juga Masjid Raya Ulul Albab merupakan pusat kordinasi antara Muhammad Badi' Sucipto sebagai subyek penelitian dengan para pengurus dan anggota IQMA s3). Kegiatan subyek penelitian lebih banyak kurangnya dihabiskan di kantor UKM IQMA dan masjid raya ulul albab. 4). Peneliti lebih lancar dalam melakukan observasi dan wawancara kepada informan, dan juga penggalian data yang lain baik berupa dokumen maupun dokumentasi kegiatan subyek penelitian dan UKM IQMA sehingga penulis lebih mudah dalam melakukan penelitian dan penggalian data serta data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. 5). Subyek penelitian lebih mudah ditemui di kantor IQMA dan Masjid Raya Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya

c. Mengurus perizinan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seorang peneliti mengurus perizinan untuk melakukan penelitian ke dosen, lurah, dan segala yang berkaitan dengan penelitian yang sekiranya membutuhkan perizinan. Setelah peneliti melaksanakan prosedur awal pembuatan matriks, proposal hingga akhirnya sudah di seminarkan serta memperbaiki kekurangan isi proposal, maka hal selanjutnya yang dapat dilakukan adalah dengan mengurus surat izin untuk melakukan penelitian. Tentang pengurusan surat izin, peneliti mulai menemui pihak yang bertugas untuk membuatkan surat penelitian, dalam hal ini adalah pihak Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Setelah menyetorkan Proposal yang telah direvisi, peneliti mengisi daftar permintaan surat penelitian. Setelah itu petugas akademik membuatkan surat penelitian yang ditujukan kepada Ketua Umum IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya. Setelah surat penelitian tersebut ditanda tangani oleh yang bersangkutan maka surat tersebut telah sah dan sudha bisa diambil serta dibawa oleh peneliti untuk diberikan kepada Ketua Umum IQMA.

d. Menjajaki dan menilai lapangan.

Peneliti mulai terjun ke lapangan guna menjajaki dan menilai lapangan apakah tempatnya sudah tepat untuk dilakukan sebuah penelitian atau belum. Dalam tahap ini peneliti langsung terjun ke lapangan dan menemui Ketua Umum IQMA serta menjelaskan keperluan dari peneliti.

Setelah menemui Ketua Umum IQMA, peneliti langsung terjun ke lapangan dan mengamati secara langsung tempt yang akan dijadikan penelitian. Hal ini dilakukan untuk menimbang data-data dari tempat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian tentang keadaan anggota dan pengurus IQMA ini baik dari segi lingkungan, tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, ekonomi dan sebagainya.

e. Memilih dan memanfaatkan informan.

Setelah peneliti mengetahui gambaran tentang kondisi dan keadaan subjek penelitian, maka hal yang selanjutnya dilakukan oleh peneliti ialah memilih informan. Informan disini adalah orang-orang yang dijadkan sebagai pemeberi informasi atau keterang-keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Informan tersebut dibagi menjadi 2 yaitu key informan atau informan utama dan informan pelengkap. Key informan dalam penelitian ini adalah Muhammad Badi Sucipto selkau Ketua umum IQMA periode 2016 dan sebagai informan pelengkap adalah para anggota dan pengurus IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

Peneliti mulai menyiapkan perlengakapan penelitian yang akan digunakan. Hal ini dilakukan agar peneliti lebih muda dalam mencatat informasi dari informan. Perlengkapan yang perlu penulis siapkan diantaranya ialah tape perekam, kaset rekam, kamera, bolpoin, buku catatan dan sebagainya.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap Pekerjaan Lapangan adalah tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ketika terjun langsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada lokasi penelitian. Dalam tahap pekerjaan lapangan ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.

Pada tahap memahami latar penelitian dan persiapan diri ini, penulis mencoba pasif terlebih dahulu pada saat pertama kali terjun ke tempat penelitian sambil mengamati fenomena setempat. Setelah itu, peneliti mulai mencoba untuk menganalisa keadaan sampai dengan kegiatan apa saja yang ada di tempat penelitian. Selain itu peneliti juga mencoba berkenalan dan mencoba akrab dengan orang-orang sekitar agar tidak canggung disaat pertemuan selanjutnya.

b. Memasuki lapangan.

Peneliti mulai masuk ke dalam lapangan dan mulai melakukan penelitian dengan mengikuti kegiatan di UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya bertempat di Masjid raya Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam tahap memasuki lapangan, peneliti perlu mempersiapkan diri dalam meneliti subjek penelitian. Peneliti perlu mempersiapkan : a) Mempersiapkan mental peneliti, baik itu dari kesehatan maupun tekanan batin (demam panggung) pada saat wawancara. b). memilih informan dengan memperhatikan petunjuk dari informan terdahulu agar lebih terarah dalam memperoleh data yang dibutuhkan serta memperhatikan dari susunan pengurus IQMA.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tekhnik pengumpulan data observasi partisipatif, peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam hal ini peneliti hadir di tempat penelitian berperan serta sebagai anggota IQMA dan mengikuti rutinitas dan bimbingan khusus anggota IQMA yang dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Dalam mengumpulkan data tambahan dan sebagai penguat data maka peneliti menggunakan cara merekam kegiatan UKM IQMA, foto kegiatan, dan ikut ambil bagian dalam kegiatan tanpa ada perbedaan.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap pokok dari suatu penelitian. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tekhnik analisis domain untuk menganalisis data yang digali peneliti dari para informan. Di tahap ini peneliti menulis laporan dari hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id